

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum diangkatnya sebuah judul penelitian ini, peneliti berkunjung ke lembaga SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan untuk melakukan wawancara dengan wali kelas V, agar mengetahui masalah yang ada di dalam kelas pada saat proses kegiatan belajar-mengajar. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan suatu masalah pada saat pembelajaran, yaitu kurangnya sebuah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga berdampak terhadap keaktifan siswa. Jadi peneliti berinisiatif untuk mengangkat sebuah permasalahan tersebut untuk dijadikan sebuah judul penelitian sebagai tugas akhir dalam perkuliahan. Peneliti mengambil judul penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Agama Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* di Kelas V SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan “.

Seperti yang telah diketahui, pada dasarnya Keaktifan dalam pembelajaran berlangsung yang dimiliki oleh setiap siswa sangatlah rendah saat pembelajaran Agama. Ada siswa yang memiliki keaktifan bersifat super aktif, yakni kemampuan dalam belajarnya lebih aktif dan lincah dan tidak bergantung pada faktor diluar dirinya. Sedangkan keaktifan siswa yang bersifat biasa saja di kelas, yaitu kemampuan belajar yang perlu adanya dorongan dan penanganan dalam kondisi dari luar dirinya. Akan tetapi, dalam kenyataannya keaktifan yang biasa-biasa saja inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses

belajar di kelas. Proses pembelajaran akan berhasil apabila keaktifan belajar siswa meningkat dan akhirnya prestasinya juga meningkat. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas.

Penggunaan model pembelajaran saat pembelajaran sangatlah penting agar dapat menunjang dan menumbuhkembangkan hasil pembelajaran yang optimal dan dapat meningkatkan keaktifan siswa pula. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari guru tentang situasi dan kondisi belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran. Observasi digunakan untuk memperoleh data PTK, sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif. Data PTK diperoleh dari aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*. Data kuantitatif berasal dari tes awal (pre test) yang dilakukan pada awal pertemuan sebelum diterapkannya penggunaan model *Think Talk Write*, dan tes akhir (post test) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya penggunaan model *Think Talk Write*. Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan beberapa gambar/foto kegiatan pada saat penelitian.

1. Proses sebelum melaksanakan Siklus

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Adapun hasil observasi awal tersebut sebagai berikut:

- a. Siswa kelas V SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan tahun 2022/2023 ini berjumlah 25 siswa. 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.
- b. Model Pembelajaran yang digunakan hanya seadanya sehingga membuat siswa kurang berminat dan kurang termotivasi dalam belajar.
- c. Pada saat pembelajaran siswa yang aktif itu hanya siswa yang memang sudah mampu dan bisa akan materi yang sedang dibahas. Sedangkan untuk siswa yang belum aktif dibiarkan saja bahkan terkadang tidak mendengarkan gurunya saat menerangkan.

2. Pelaksanaan Pre Test

Pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 peneliti mengadakan pre test untuk mengukur kemampuan penguasaan materi sebelum diterapkan sebelum melaksanakan siklus, untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa saat belajar di kelas. Pre test ini terdiri dari lembaran soal yang perlu dijawab oleh siswa yang terdiri dari minimal 10 soal. Dari hasil tersebut diperoleh data sebagai berikut:

- a. Yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), berjumlah 15 siswa, presentase hasil belajar 60% atau (0,6).
- b. Yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), berjumlah 10 siswa, presentase hasil belajar 40% atau (0,4).
- c. Nilai rata-rata kelas 64,5%
- d. Berikut merupakan tabel perolehan nilai dari hasil pre test yang sudah dilakukan.

Berikut merupakan tabel pemerolehan nilai dari hasil pre test yang sudah dilakukan.

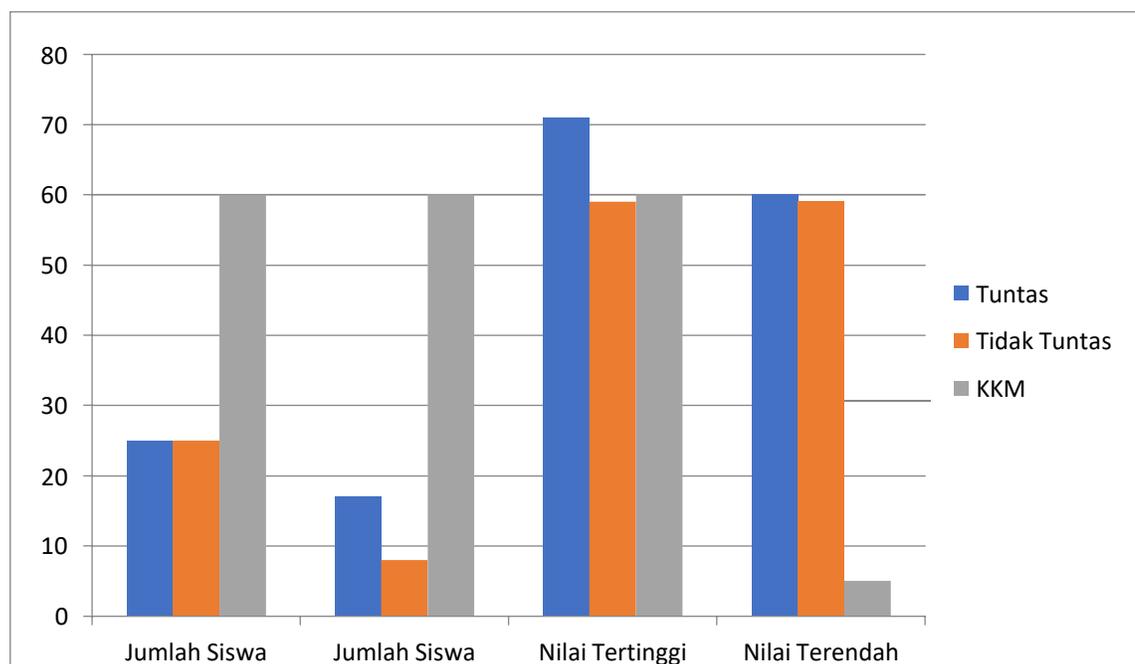
Tabel 4.1 Nilai Hasil Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai
1	A. Wafa S.	71
2	Aditya Oktavian	70
3	Ahmad Zainal A.	60
4	Annisa Nur Fitriyah	62
5	Apriliyanti Jonawiyah	65
6	Dwi Indah P.	69
7	Dwi Serly Ok	61
8	Erik Subastian w.	61
9	Eura Azka E.D	70
10	Fabian Risky M.	60
11	Kamelia Sakbandiyah	63

12	M. Ihsan Ihwani	67
13	Moh Khairul Azam	69
14	Moh Risky Adit	64
15	Moh Fadlan W	60
16	Moh Fadli w.	66
17	Moh Zalman A	62
18	Nur Jhanhah Dwi J	67
19	Refalti M	68
20	Regruria P.M.	62
21	Shavira Diana	61
22	Sulton Malikut D	67
23	Syahrur Rahman R	60
24	Titis Imelda F	63
25	Tsabit Ali Z	66

Kemampuan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, dapat dilihat secara nyata dari hasil Pre test tersebut. Akan tetapi, hal ini tidak bisa dilihat secara sempurna dalam membuktikan sejauh mana hasil belajar dan keaktifan siswa. Untuk itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* agar bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan baik. Meskipun sebelumnya hanya menggunakan model pembelajaran yang seadanya akan tetapi hasilnya cukup baik dan tetap aktif siswanya.

Diagram 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus



Berdasarkan dari Grafik penilaian diatas, dapat diketahui bahwa hasil pencapaian kemampuan siswa dalam mengerjakan Pre test sudah baik. Sedangkan

untuk keaktifan belajar siswa cukup baik pula, meskipun hanya menggunakan model pembelajaran seadanya saja.

B. Hasil Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, akan dijawab didalam rumusan masalah dibawah ini:

1. Perencanaan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas V pada mata pembelajaran Agama di SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan.

Terdapat beberapa hal yang perlu direncanakan dalam penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas V pada mata pembelajaran Agama kelas V SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan, agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini diungkapkan secara langsung oleh guru kelas V Ibu Nuraini S.Pd.Sd:

“Penggunaan model pembelajaran dikelas V, masih menggunakan model seadanya saja. hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, model kontekstual, model kooperatif, dll. Misalnya, ketika ada materi tentang Mengenal nama Allah dan kitabnya. Ibu merencanakan untuk membuat sebuah model pembelajaran *Think Talk Write* dari kertas karton yang sudah ditempel dengan berbagai contoh Nama-nama kitab Allah dan nabi penerimanya melalui Teks untuk bahan diskusi. Kemudian, Ibu menyiapkan teks bahan diskusi tentang Kitab yang diterima oleh para Nabi dan mengenal Allah melalui Asmaul Husna yang ditempel pada kertas karton, dan ibu juga membawakan tulisan kecil yg berisi nama-nama Nabi dan isi dari Asmaul Husna supaya semangat siswa semakin nambah. Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, kemudian ibu meminta siswa untuk mendiskusikan materi tentang mengenal nama Allah dan kitabnya, kemudian ibu menyuruh siswa untuk membaca teks yang sudah ibu bawa dan setiap siswa otomatis harus sudah pegang tulisan kecil yang berisi nama-nama Nabi dan Asmaul Husna tersebut supaya ada keterikatan dan pembuktian bahwa benar nama-nama Nabi dan Asmaul Husna yang di baca sama dengan salah satu nama-nama Nabi dan penerimanya serta Asmaul Husna yang di pegangnya. Selanjutnya Kemudian di bagilah beberapa kelompok

untuk presentasi ke depan atas materi yang sudah ibu jelaskan dan media yang sudah siswa pegang, guru harus memperhatikan mana siswa yang aktif seperti yang bertanya atau ikut nimbrung pada diskusi tadi. Kemudian kelompok yang tidak kebagian maju atau nunggu giliran, itu menuliskan isi dari presentasi temannya di depan kelas dan dibuat laporan. Selanjutnya laporan itu harus dikumpulkan. Habis itu baru ibu memberikan soal pada siswa untuk bisa tau mana nilai siswa yang aktif dan tidaknya dan juga mengetahui apakah ada perkembangan mengenai keaktifan siswanya, karena pasti ketahuan dari nilai mana siswa yang aktif dan tidak dari hasil presentasi dan nilai dari adanya soal yang sudah ibu bagikan.”¹

Berdasarkan paparan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan model *Think Talk Write* yang dilakukan oleh guru Agama dikelas V yaitu, mempersiapkan sebuah materi diskusi yang dibutuhkan untuk kelancaran pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa.

2. Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan meningkatkan keaktifan siswa kelas V di SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan.

Pada siklus 1, guru menjelaskan tentang materi pembelajaran, Pelajaran 2 Mengenal nama Allah dan kitabnya. Langkah-langkah dalam pelaksanaan siklus 1 yaitu: a) guru membuat RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran. b) guru menyiapkan alat dan bahan untuk penggunaan model *Think Talk Write* yang dibutuhkan. c) guru menjelaskan maksud dan tujuan penggunaan model *Think Talk Write* kepada siswa. d) guru memaparkan materi pembelajaran berbantuan Media Gambar dan Teks bacaan sebagai media untuk model pembelajaran *Think Talk Write* ini. e) guru meminta siswa untuk menyocokkan atas media yang ada dengan tulisan

¹ Nuraini, Guru Agama kelas V SDN NYALABU DAJA 1 Pamekasan, wawancara langsung di ruang guru, (11 Agustus 2022)

yang ada pada naskah, membaca, presentasi dan membuat laporan dari materi yang sudah ibu jelaskan dan media yang sudah dibawakan tersebut.

Pada siklus 2, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Mari mengenal Rosul Allah. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus 2 ini yaitu: a) guru membuat RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran. b) guru menyiapkan alat dan bahan untuk penggunaan model *Think Talk Write* yang dibutuhkan. c) guru menjelaskan maksud dan tujuan penggunaan model *Think Talk Write* kepada siswa. d) guru memaparkan materi pembelajaran berbantuan Media Poster yang berisi Rosul-rosul Allah sebagai media pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write*. e) guru meminta siswa untuk mencari Nama Rosul Allah dari urutan yang pertama, biar ada tambahan ilmu dan menambah keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pembelajaran Agama setelah diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write* kelas V SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu siswa kelas V (Dwi Indah Putri):

”Penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran dapat menambah rasa semangat siswa saat belajar, sehingga suasana pada proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi dalam belajar, keaktifan siswa di kelas yang diperoleh juga menjadi lebih baik dan meningkat.”²

² Dwi Indah Putri, Siswa kelas V SDN Nyalabu Daja 1 Pamekasan, Wawancara langsung di dalam kelas (19 Agustus 2022).

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pembelajaran Agama setelah diterapkannya model *Think Talk Write*, hasilnya meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil.

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan Siklus 1, peneliti sudah menggunakan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di RPP. Model *Think Talk Write* ini dilakukan dalam pembelajaran Agama pada kelas V dalam Pembelajaran 2. Kegiatan ini dirancang untuk 1 jam pelajaran yang berdurasi 35 menit. Pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada Jumat, 12 Agustus 2022. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dari jam 07.15-07.49. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini yaitu berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 18 orang laki-laki.

a. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan awal guru atau peneliti menyusun skenario pembelajaran yang berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran, membuat model *Think Talk Write* yang sesuai dengan materi didalam RPP untuk digunakan saat pembelajaran. Dengan penerapan model *Think Talk Write* ini, siswa diharapkan bisa termotivasi saat belajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta maksimal. Selain itu peneliti juga mempersiapkan beberapa lembaran untuk penugasan.

Lembaran penugasan ini dibuat sebagai acuan pemerolehan nilai pada materi pembelajaran yang peneliti ajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan pembelajaran siklus I, peneliti membuat rencana kegiatan, mempersiapkan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran. Model *Think Talk Write* yang akan diberikan kepada siswa yaitu berupa sebuah Presentasi dan Teks dari kertas karton materi tentang mengenal nama Allah dan kitabnya, dan menyuruhnya membuat laporan. Guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran dan memberikan sebuah contoh tentang penjelasan materi tersebut. Setelah selesai, kemudian siswa diminta untuk mengamati sebuah Teks, dan meminta siswa yang sudah dibagi beberapa kelompok untuk mempresentasikan didalam kelas. Tujuannya agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dan keaktifan siswa saat presentasi berlangsung dalam memahami pembelajaran dengan bantuan media menggunakan model *Think Talk Write* berupa Gambar dan Naskah teks.

Kegiatan awal : guru mengucapkan salam. Kemudian mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian memberikan semangat bagi siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran sampai selesai dengan mengajak

siswa bernyanyi, dan melakukan tepuk-tepuk sebagai penyemangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan inti : Guru mengkondisikan siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku Agama halaman 13. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar kitab Al-Qur'an yang ada didalam buku Agama tersebut. Guru memberikan penjelasan terkait dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengamati sebuah Gambar yang telah dibawa dan ditunjukkan oleh guru. Guru memberikan penjelasan terkait maksud dari isi Gambar dan teks yang dibawanya. Guru memberikan sebuah contoh kepada siswa mengenai macam-macam kitab Allah tersebut. Misalnya, guru menyebutkan sebuah kitab Al-Qur'an, guru mencari siapa Nabi penerimanya pada Gambar tersebut, begitu sampai siswa paham akan materi tersebut. Selanjutnya, guru meminta siswa yang maju ke depan buat presentasi dan bertanya bagi yang tidak kebagian presentasi atau sebagai audien dibelakang dan membuat tulisan berupa laporan dari masin-masing individu siswa terkait materi yang telah di jelaskan oleh guru sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Kegiatan Akhir : guru bersama dengan siswa menyimpulkan/merangkum hasil belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang

pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian melakukan penilaian hasil belajar, dan mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Dari hasil penilaian tugas pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

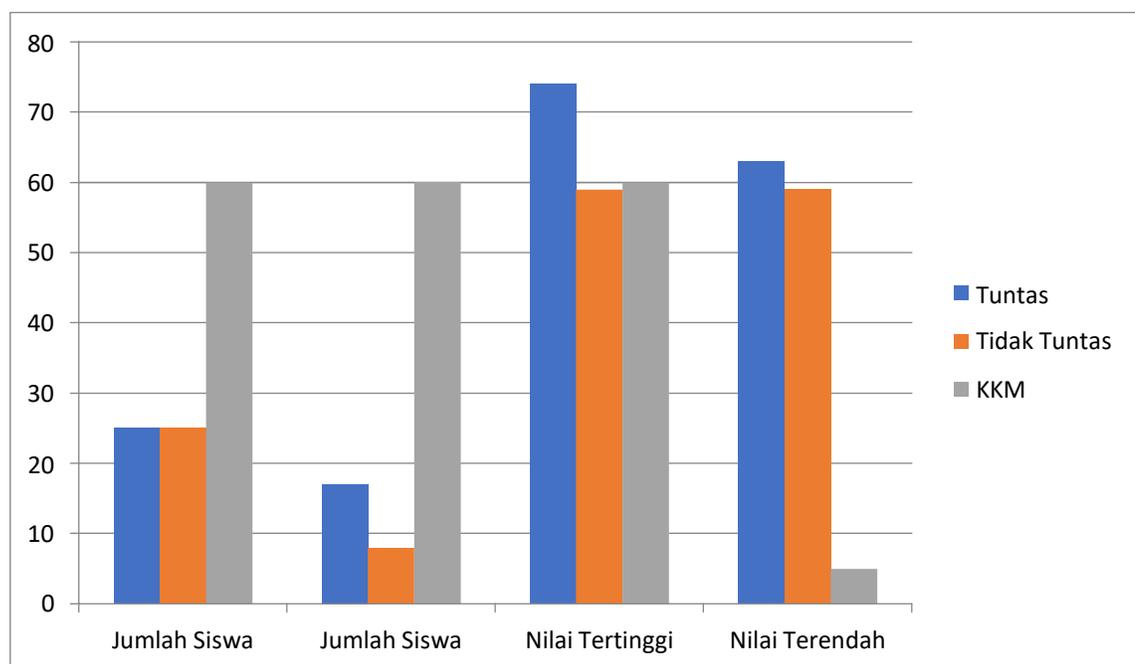
Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	A.Wafa S	74
2	Aditya Oktavian	73
3	Ahmad Zainal A	65
4	Annisa Nur Fitriyah	66
5	Apriliyanti Jonawiyah	71
6	Dwi Indah P.	70
7	Dwi Serly OK	64
8	Erik Subastian W	66
9	Eura Azka E. D	72
10	Fabian Risky M	64

11	Kamelia Sakbandiyah	65
12	M. Ihsan Ihwani	69
13	Moh Khairul Azam	70
14	Moh Risky Adit	64
15	Moh Fadlan W.	63
16	Moh Fadli W	66
17	Moh Zalman A	64
18	Nur Jhannah Dwi J	68
19	Refaldi M	68
20	Regruria P.M.	64
21	Shavira Diana	63
22	Sulton Malikud D	67
23	Syahrur Rahman R	64
24	Titis Imelda F	67
25	Tsabit Ali Z	70

Berdasarkan hasil tabel pencapaian siswa diatas, dapat ditemukan terdapat beberapa siswa yang telah berhasil aktif dalam belajar dan menjawab soal atau bisa menguasai materi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Ada 17 siswa yaitu 72% atau (0,72), dan 8 siswa 63% atau (0,63) yang masih kurang aktif dan berhasil dalam belajar.

Diagram 4.2 Hasil Belajar Siklus I



Perbandingan antara hasil Pre test dengan hasil siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Perbandingan hasil belajar dan aktif siswa dari Pre test ke
Siklus 1**

Jenis Pelaksanaan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Pre Test	71	60	64,5
Siklus 1	74	63	73,4

c. Observasi atau Hasil Pengamatan

Dari hasil tes uji coba, sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan pertama penelitian menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran, dapat diketahui ada kenaikan atau peningkatan dari keaktifan belajar siswa. Jika dibandingkan dari hasil tes sebelum melaksanakan tindakan atau siklus, pada tingkatan ini mengalami peningkatan kira-kira 3% dari nilai rata-rata pada saat sebelum diberikan sebuah tindakan atau siklus.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan model *Think Talk Write* ini dalam pembelajaran sudah cukup efektif. Dengan menggunakan

model pembelajaran *Think Talk Write* ini siswa berhasil dalam belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat keaktifan belajarnya. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kurang atau belum berhasil pada saat belajar. Salah satu faktor pemicunya yaitu siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dan kurang memahami materi pembelajaran.

Pada siklus 1 ini, kegiatan pembelajaran sudah cukup terlihat. Akan tetapi, terkadang siswa masih kurang fokus tentang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus 2 ini, peneliti melanjutkan penelitian sebelumnya pada siklus 1. Peneliti sudah menggunakan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di RPP dan buku paket Agama. Model pembelajaran *Think Talk Write* ini dilakukan dalam pembelajaran Agama pada kelas V pelajaran Mari mengenal Rosul Allah. Kegiatan ini dirancang untuk 1 jam pelajaran yang berdurasi 35 menit. Pelaksanaan siklus kedua dilakukan pada Jum'at, 18 Agustus 2022. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dari jam 07.15-07.49. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini yaitu berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 18 orang laki-laki.

a. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan awal guru atau peneliti menyusun skenario pembelajaran yang berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran, membuat kerangka dan rangkaian model *Think Talk Write* yang sesuai dengan materi di dalam RPP untuk digunakan saat pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* ini, siswa diharapkan bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta maksimal. Selain itu peneliti juga mempersiapkan beberapa lembaran untuk penugasan. Lembaran penugasan ini di buat sebagai acuan pemerolehan nilai pada materi pembelajaran yang peneliti ajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan pembelajaran siklus 2, peneliti membuat rencana kegiatan, mempersiapkan bahan dan model pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran. Model *Think Talk Write* yang akan diberikan kepada siswa yaitu berupa sebuah Bigbook yang berisi materi tentang Rosul Allah. Pertama, Guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran dan memberikan sebuah contoh tentang penjelasan materi tersebut. Setelah selesai, kemudian siswa diminta untuk mengamati Bigbook yang berisi sebuah nama-nama Rosul Allah serta mukjizat para Rosul Allah yang telah dibuatkan oleh guru. Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam Rosul Allah, kemudian nyuruh siswanya untuk menuliskan secara individu pada buku tulis siswa masing-masing.

Selanjutnya, guru memberikan kuis siapa yang bisa menjawab pertanyaan tentang Rosul Allah bisa maju ke depan tulis di papan tulis. Tujuannya agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran serta mengetahui mana siswa yang aktif dan yang kurang aktif jika menggunakan bantuan model *Think Talk Write* berupa Bigbook tersebut.

Kegiatan awal : guru mengucapkan salam. Kemudian mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian memberikan semangat bagi siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran sampai selesai dengan mengajak siswa bernyanyi, dan melakukan tepuk-tepuk sebagai penyemangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan inti : Guru mengkondisikan siswa, kemudian guru mengulang sekilas materi yang sudah diterapkan sebelumnya. guru meminta siswa untuk membuka buku Agama halaman 39. Guru meminta siswa untuk mengamati materi tentang Mari mengenal Rosul Allah yang ada didalam buku Agama tersebut. Guru memberikan penjelasan terkait dengan Rosul Allah dan rosul yang mendapat mukjizat. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menuliskan pada buku tulisnya masing-masing apa yang telah dijelaskan oleh gurunya. Selanjutnya, guru meminta siswa yang mencari sendiri macam-macam Rosul Allah dan siapa Rosul Ulul Azmi itu, lalu siswa disuruh menjawab kuis yang diberikan oleh guru sebagai acuan untuk mengetahui

sejauh mana pemahaman siswa dan sejauh mana keaktifan siswa yang mulai meningkat.

Kegiatan Akhir : guru bersama dengan siswa menyimpulkan/merangkum hasil belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian melakukan penilaian keaktifan siswa saat belajar, dan mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Dari hasil penilaian tugas pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

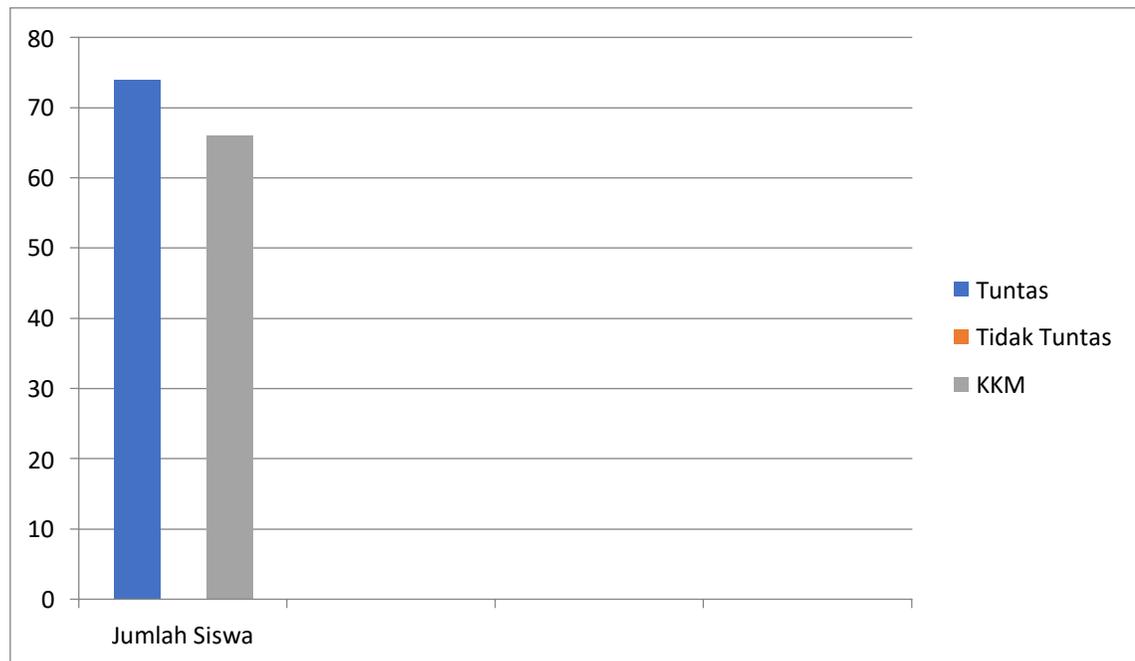
Tabel 4.4 nilai hasil belajar dan keaktifan siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	A.Wafa S.	74
2	Aditya Oktavian	74
3	Ahmad Zainal A.	67
4	Annisa Nur Fitriyah	67
5	Aprilyanti Jonawiyah	71
6	Dwi Indah P.	71
7	Dwi Sherly O.K.	66

8	Erik Subastian W.	66
9	Eura Azka E.B.	72
10	Fabyan Rizky M.	66
11	Kameliya Sakbandiyah	67
12	M. Ihsan Ikhwani	71
13	Moh. Khoirul Anam	71
14	Moh Risky Adit	68
15	Moh Fadlan W.	69
16	Moh Fadli W.	67
17	Moh Salman A	67
18	Nurjhannah Dwi J	70
19	Refaldi M.	70
20	Regruria P. M.	69
21	Savira Diana	69
22	Sulton Malikud D.	70

23	Syahrir Rahman R	69
24	Titis Imelda F.	70
25	Tsabit Ali Z.	72

Berdasarkan tabel hasil pencapaian siswa diatas, dapat ditemukan bahwa seluruh siswa sudah berhasil pada tindakan siklus 2 ini. Nilai dari hasil pencapaian siswa sudan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah yaitu 66. Serta siswa semakin aktif menjawab dan bertanya di kelas saat pelajaran berlangsung, ditambah hasil dari nilai tugas membuktikan nilainya sudah sangat baik. Bahkan nilai ada yang melebihi dari nilai KKM tersebut. Artinya, dengan bukti ini berarti penelitian bisa dicukupkan pada siklus 2.

Diagram 4.3 Hasil Belajar Siklus II

Terdapat peningkatan dari sebelum dan siklus 1. Perbandingan antara hasil siklus 1 dengan hasil siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Perbandingan hasil belajar dengan keaktifan siswa siklus 1 ke siklus II

Jenis Pelaksanaan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Siklus 1	71	63	72,43
Siklus 2	74	67	75,43

c. Observasi atau Hasil Pengamatan

Dari hasil tes uji coba, setelah dilakukan tindakan pertama dan tindakan kedua menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran, dapat diketahui ada kenaikan atau peningkatan serta keaktifan dari hasil belajar siswa. Jika dibandingkan dari hasil tes pada tindakan pertama atau siklus 1, pada tingkatan ini mengalami peningkatan kira-kira 3% dari nilai rata-rata pada siklus 1.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan model *Think Talk Write* ini dalam pembelajaran sudah efektif. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* siswa lebih berhasil dalam belajar. Siswa memiliki ketertarikan saat belajar, karena pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran yang sebelumnya atau yang biasa guru kelas terapkan.

Pada siklus 2 ini, kegiatan pembelajaran sudah terlihat. Karena peningkatan dan keaktifan hasil belajar siswa sudah baik dengan menggunakan bantuan model *Think Talk Write* ini. Sehingga siswa lebih giat dan bersemangat saat belajar. Proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan dan berjalan dengan lancar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar pra siklus dari 25 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 66 sebanyak 15 siswa 40% atau (0,4) dan siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 10 siswa

60% atau (0.6). Dengan nilai rata-rata kelas yaitu 64,5%. Guru hanya menerapkan model ceramah dan siswa hanya mencatat hal yang diperlukan.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama 1 kali pertemuan (2x35 menit). Kompetensi Dasar yang disampaikan adalah Mengenal nama Allah melalui Asmaul Husna. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan model *Think Talk Write*. Model *Think Talk Write* dalam pembelajaran akan diterapkan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan awal : guru mengucapkan salam. Kemudian mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian memberikan semangat bagi siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran sampai selesai dengan mengajak siswa bernyanyi, dan melakukan tepuk-tepuk sebagai penyemangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan inti : Guru mengkondisikan siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku tematik halaman 42. Guru meminta siswa untuk mengamati Materi Rosul Allah yang ada didalam buku tematik Agama tersebut. Guru memberikan penjelasan terkait dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengamati sebuah Bigbook yang telah di bawa dan ditunjukkan oleh guru. Guru memberikan penjelasan terkait maksud dari isi Bigbook mengenai penjelasan materi yang dibawanya. Guru memberikan sebuah penjelasan mengenai Rosul Allah dan Ulul Azmi kepada siswa di dalam Bigbook tersebut. Misalnya, guru menyebutkan sebuah macam-macam Rosul Allah dan

lainnya pada Bigbook tersebut, begitu sampai siswa paham, kemudian memberikan kuis kepada siswa yang berisikan soal, jawaban yang benar di tulis di papan tulis. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menjawab sebuah soal pertanyaan yang telah guru buat sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Kegiatan Akhir : guru bersama dengan siswa menyimpulkan/merangkum hasil belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Bisa juga jika siswa ada yang ingin ditanyakan ketika kurang paham terkait pembelajaran. Kemudian melakukan sebuah tebak-tebakan dan penilaian hasil belajar, dan mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik, yaitu guru mengajar dengan arah dan tujuan yang sesuai di dalam pedoman RPP. Namun ketika guru menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* nampaknya siswa lebih memperhatikan dan bersemangat, beda dari yang sebelumnya jika menggunakan model pembelajaran yang seadanya ada beberapa siswa tampak masih kurang memperhatikan, dan beraktivitas sendiri. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil pencapaian siswa diatas dapat ditemukan ada beberapa siswa yang telah berhasil dalam belajar atau menguasai materi serta keaktifannya tambah meningkat dengan menggunakan model

Think Talk Write yaitu, ada 15 siswa yaitu 72% atau (0.72). Dan ada 10 siswa 63% atau (0,63) yang masih kurang berhasil dalam belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh dari tindakan ini yaitu 72,43.

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran ini dapat digunakan atau diterapkan di Sekolah khususnya di tingkat SD, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa saat belajar tertuma pada mata pelajaran Agama. Respon siswa pada saat penerapan model *Think Talk Write* ini pada siklus 1 sudah cukup antusias untuk mengikuti pelajaran, sehingga memudahkan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran yang sudah dipilih oleh peneliti.

Sehingga berdasarkan dari tindakan siklus 1 yang sudah dilakukan, tidak semua siswa dapat belajar dengan aktif, ada sebagian siswa yang masih pasif. Sehingga dibutuhkan refleksi. Salah satu faktor pemicunya yaitu siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dan kurang memahami materi pembelajaran.

Tidak berhenti pada tindakan siklus 1, tindakan ini dilanjutkan ke siklus 2 karena siswa tidak semuanya sudah mengalami peningkatan hasil dan aktif belajarnya. Masih ada beberapa siswa yang belum mengalami peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajarnya. Pada siklus 2 ini, Kompetensi Dasar yaitu Mari Mengenal Rosul Allah.

Kegiatan awal : guru mengucapkan salam. Kemudian mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian memberikan semangat bagi siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran sampai selesai dengan

mengajak siswa bernyanyi, dan melakukan tepuk-tepuk sebagai penyemangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan inti : Guru mengkondisikan siswa, kemudian guru mengulang sekilas materi yang sudah diterapkan sebelumnya. guru meminta siswa untuk membuka buku paket Agama materi Mari mengenal Rosul Allah. Guru meminta siswa untuk mengamati materi Rosul Allah yang ada di dalam buku tematik Agama tersebut, serta guru meminta siswa juga memperhatikan isi Bigbook yang di bawakan guru di dalam kelas. Guru memberikan penjelasan terkait dengan Rosul Allah dan menyebutkannya. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menuliskan materi yang ada di buku paket Agama tersebut, lalu guru menyuruh siswa menjawab soal pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban dari soal yang guru berikan untuk di nilai dan mempersilahkan bagi siswa untuk bertanya bagi yang belum paham terkait materi yang siswa ketahui sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Kegiatan Akhir : guru bersama dengan siswa menyimpulkan/merangkum hasil belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian melakukan penilaian hasil belajar, dan mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Sehingga dapat di simpulkan berdasarkan dari hasil obervasi pada siklus 2 ini, beberapa siswa yang masih belum aktif serta belum mengalami peningkatan hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan. Pencapaian siswa diatas dapat ditemukan

bahwa seluruh siswa sudah berhasil pada tindakan siklus 2 ini. Nilai dari hasil pencapaian siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah yaitu 66 atau indikator keberhasilan penelitian ini, sehingga penelitian ini tidak diteruskan atau dihentikan pada siklus 2. Bahkan siswa ada yang mendapat nilai lebih dari nilai KKM tersebut. Untuk pemerolehan nilai rata-rata yang dilakukan pada tindakan atau siklus 2 ini yaitu 75,43.

Tabel 4.6 Keaktifan Siswa dari Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

No	Macam-Macam Keaktifan Siswa di Kelas	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Aktif bertanya saat diskusi berlangsung	5%	8%	11%
2.	Aktif menjawab Kuis yang sudah di berikan oleh Guru	3%	6%	9%
3.	Aktif saat menjawab soal pertanyaan dari Guru dan Teman saat diskusi dan Pembelajaran berlangsung	10%	13%	16%

Berdasarkan pengolahan dan analisis data diatas, maka diperoleh interpretasi dari upaya peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Agama melalui model pembelajaran *Think Talk Write* yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar pada siswa. Sebelum tindakan siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2, terjadi peningkatan keaktifan dan juga hasil belajar siswa. Sebagai dampak dari siswa yang lebih bersemangat serta fokus pada saat proses belajar, dan kemandirian dalam mengerjakan soal, serta aktif dalam bertanya.

Penggunaan model *Think Talk Write* ini dalam pembelajaran dapat digunakan atau diterapkan di Sekolah khususnya di tingkat SD, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa saat belajar terutama pada mata pelajaran Agama. Respon siswa pada saat penerapan model *Think Talk Write* ini pada siklus 2 sudah sangat antusias untuk mengikuti pelajaran, sehingga memudahkan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* pada saat pembelajaran.